

## BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

### VI.1 Simpulan

Setelah dilakukan pengembangan terhadap sistem, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Perhitungan pajak yang cukup rumit, dinamik dan berubah – ubah setiap waktunya menimbulkan masalah bagi para wajib pajak untuk mengatur keuangannya berkenaan dengan pembayaran pajak. Sebelumnya para wajib pajak harus datang langsung ke kantor pajak dan bertanya langsung perhitungan pajak yang dikenakan kepada dirinya. Seringkali para wajib pajak baru mengetahui nilai pajak terhutang setelah SPT diisi. Dengan adanya aplikasi ini, para wajib pajak dapat dengan mudah mengetahui besar pajak yang dikenakan kepadanya. Cukup dengan mengunjungi *website*, mendaftar dengan NPWP, dan menggunakan fitur simulator yang tersedia untuk beberapa jenis pajak penghasilan badan usaha (PPh) dan pajak pertambahan nilai (PPn). Wajib pajak hanya perlu mengisi nilai – nilai yang digunakan dalam perhitungan pajak (DPP), dan sistem akan menghitung besar pajak yang dibebankan berdasarkan aturan pajak yang mutakhir.
2. Pembayaran pajak biasanya dilakukan dengan melakukan pembayaran secara tunai pada bank yang ditunjuk pemerintah. Hal ini cukup menyulitkan dan memakan waktu karena wajib pajak harus datang langsung dan mengantri untuk melakukan penyetoran tunai. Dengan adanya *website* yang dikembangkan ini, wajib pajak dapat melakukan pembayaran pajak secara *online* dari mana saja dan kapan saja. Wajib pajak hanya perlu memiliki akun *PayPal*<sup>™</sup> dan kartu kredit (prasyarat pembuatan akun *PayPal*<sup>™</sup>).

Jika *limit* atau saldo akun *PayPal*<sup>TM</sup> mencukupi, maka wajib pajak akan dapat dengan mudah membayar pajak (berikut nilai denda) melalui sambungan internet. Wajib pajak cukup mendaftar pada *website* dengan NPWP, dan dalam beberapa waktu *administrator web* akan memasukkan pembayaran pajak yang dikenakan pada NPWP tersebut. Wajib pajak hanya perlu memilih pajak yang ingin dibayar, kemudian memasukkan data akun *PayPal*<sup>TM</sup> yang dimiliki, tagihan pajak akan dibayar dan akun *PayPal*<sup>TM</sup> milik wajib pajak akan dipotong sesuai jumlah nilai terhutang ditambah denda dan biaya administrasi.

3. Informasi seputar pajak biasanya sulit untuk didapat oleh wajib pajak, seiring dengan minimnya sosialisasi dari Dirjen pajak itu sendiri. Wajib pajak yang ingin mendapatkan informasi tentang aturan pajak mutakhir harus datang langsung ke kantor pajak. Tentu hal ini sangat menyulitkan dan merepotkan para wajib pajak. Dengan dikembangkannya *website* ini, wajib pajak dapat melihat aturan–aturan yang diterbitkan oleh Dirjen pajak. *Administrator* akan secara periodik mengunggah dokumen–dokumen digital tentang aturan pajak mutakhir. Wajib pajak dapat mengunduh dokumen yang diinginkan sesuai kategori atau jenis pajak. Selain itu wajib pajak juga dapat berkomunikasi dengan *administrator* atau staff pajak melalui forum yang tersedia di dalam *website*. Forum yang tersedia seperti forum pada umumnya dengan pembagian *topic* sesuai jenis pajak yang dicakup dalam *website* ini. Selain forum, wajib pajak juga dapat berkomunikasi melalui *chat shoutout*, di mana wajib pajak dapat berbincang (*chat*) dengan *administrator* atau staff pajak yang sedang *online*.

## VI.2 Saran

Beberapa saran berkenaan dengan pengembangan *website* ini adalah sebagai berikut.

1. Pajak yang dicakup lebih banyak, meliputi pajak penghasilan perorangan, kendaraan bermotor, barang mewah dan lainnya.
2. Fitur *chat* dikembangkan menjadi lebih *private* atau dapat melakukan *chat* tertutup baik dengan *administrator* atau sesama wajib pajak.
3. Pengembangan simulator sehingga dapat lebih detail dalam menentukan DPP (Dasar Pengenaan Pajak).
4. Pengembangan pada fitur pembayaran pajak, sehingga fitur pembuatan NPWP atau pengisian SPT secara *online* yang keberadaannya masih terpisah, dapat diintegrasikan dengan *website* ini.
5. Pengembangan sistem pembayaran, sehingga dapat langsung menggunakan kartu kredit tanpa *PayPal*<sup>™</sup>.